# BAB I

## PENDAHULUAN

Judul :*Hotel Resort* Di Kawasan Pantai Pangandaran

Pangandaran :Merupakam satu daerah yang berada di Kabupaten Pangandaran.

Hotel :Tempat penginapan sementara, seperti tidur, makan dan minum, serta fasilitas umumn lainnya, yang dikelola secara komersial.

Resort :Tempat wisata atau rekseasi dimana orang dapat beristirahat dan menenagkan fikiran, dengan menikmati keindahan alam yang ada disekitarnya.

*Hotel Resort* merupakan tempat atau wadah akomondasi pariwisata bagi wisatawan mancanegara maupun domestik yang ingin tinggal sementara dengan segala fasilitas yang ada dengan tujuan untuk berlibur atau mencari ketenangan beristirahat menikmati kekayaan alam (flora dan fauna)

### 1.1. Latar Belakang

Potensi pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang patut untuk dikembangkan sebagai identitasa bangsa dan dapat menghasilkan sumber devisa Negara. Hal ini karena Indonesia merupakan Negara multi-kultural yang didiami oleh penduduk asli ber-etnis Melanesoid dan Australoid, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki ratusan suku, budaya dan bahasa yang beranekaragam atau banyak. Secara geografis Indonesia merupakan negara yang terletak di garis khatulistiwa. Sehingga Negara Indonesia merupakan Neagara yang memiliki iklim tropis yang hangat. Indonesia juga dapat dikatakan sebagai negara kepulauan yang memiliki potensi alam, pantai yang sangat banyak serta dilintasi dengan pegunungan. Keanekaragaman ini menyebabkan tingginya potensi pariwisata di seluruh Indonesia yang menawarkan keunikan dan kemurnian, serta menawarkan potensi pariwisata alam yang begitu besar hampir di seluruh Indonesia.

Dalam kontek ini dunia arsitektur berperan sebagai media yang dapat menyalurkan potensi pariwisata Indonesia menjadi suatu kawasan yang menarik dan mefasilitasi kebutuhan pengunjung yang menikmati potensi pariwisata di Indonesia. Seperti Kabupaten Pangandaran yang saat ini terus membenah diri dalam bidang pariwisata. Wisata Pantai Pangadaran merupakan pantai yang sangat menarik dan otentik, sehingga selalu banyak dipenuhi oleh wisatawan yang inigin menikmati potensi budaya dan alamnya yang indah. Walaupun memiliki pertambahan jumlah sarana akomodasi yang sangat signifikan setiap tahunnya, seperti terdapat sejumlah hotel-hotel melati dan pondok-pondok sebagai akomodasi bagi para wisatawa, namun dari semuanya itu belum terdapat akomodasi penginapan berbintang yang jauh lebih baik dengan disertai wujud bangunan yang mampu menggali daerah wisata Kabupaten Pangandaran, terutama untuk objek wisata pantainya.

Objek wisata pantai merupakan salah satu pilihan utama bagi setiap orang untuk menenangkan fikiran dan jiwa. Bukan hanya untuk menenangkan fikiran saja, objek wisata pantai juga menjadi tujuan utama orang-orang untuk berlibur di akhir pekan. Salah satu objek wisata pantai yang sering dikunjungi wisatawan di daerah Jawa Barat yang sudah dijelaskan diatas yaitu Pantai Pangandaran yang berada di daerah Kabupaten Pangandaran.

Sebagai kawasan andalan nasional dan kawasan wisata unggulan di Jawa Barat, kawasan Pangandaran saat ini banyak didatangi para wisatawan, sehingga diperlukan fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan tersebut, karena wisatwan yang datang ke Pantai Pangandaran bukan hanya wisatwan domestik tapi juga dari mancanegara sehingga mereka memerlukan fasilitas di mana para wisatawan dapat diam dan tinggal sementara, seperti tidur, makan dan minum, istrihat, olahraga, dan rekreasi. Pendukung utama untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan itu semua yaitu fasilitas dan sarana berupa *Hotel Resort* sebagai sarana peristirahatan.

## 1.2. Permasalahan Perancangan

1. Merancang sebuah sarana akomodasi (hotel resort) yang sesuai dengan konteks lingkungan sekitar

2. Mengakomodasi konsep perancangan sebagai pusat kegiatan komersial dan residensial serta faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya.
3. Merancang system kegiatan hotel resort yang efisien dan fungsional, sesuai dengan kondisi lahan dan lingkungan, serta system utilitas yang ada.
4. Perancangan hotel resort dengan suasana yang nyaman dan sejuk.
5. Bagaimana hubungan antara bangunan dengan site sekitar agar tetap terintergrasi dengan baik.
6. Medesain *Hotel Resort* berdasarkan kebutuhan, ketersedian bahan bangunan, dan mencerminkan tradisi local.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari adanya perancangan ini adalah :

a. Merancang sebuah bangunan dan kawasan *Hotel Resort* sebagai sarana akomodasi dan wisata dengan fasilitas kamar sewa, lobby, ruang serbaguna, kolam renang dan area rekreasi.
b. Menciptakan suatu rancangan yang baik dengan memanfaatkan potensi tapak, baik dari segi lokasi dan topigrafinya.
c. Memberikan citra yang baik untuk Kabupaten Pangandran dan meningkatkan pendapatan ekonomi bagi pemerintah daerah Kabupaten Pangandaran.
d. Merancang bangunan *Hotel Resort* yang memenuhi sarana penunjangnya yang sesuai dengan suasana lingkungan sekitar.

Tujuan dari adanya perancangan ini adalah :

a. Memfasilitasi tempat tinggal sementara untuk para wisatwan yang berdatangan ke Pantai Pangandaran dan membuat suatu tempat atau wadah bagi wisatwan yaitu *Hotel Resort* guna mendukung fungsi bangunan yang bersifat universal.
b. Memberikan suasana yang berbeda dengan perkotaan dimana wisatwan dapat menikmati suasana yang berbeda.
c. Mendesain *Hotel Resort* sesuai dengan standar kebutuhan ruang yang mampu mewadahi kegiatan wistawan yang menginap, makan dan minum, pertemuan, olahraga dan rekreasi.

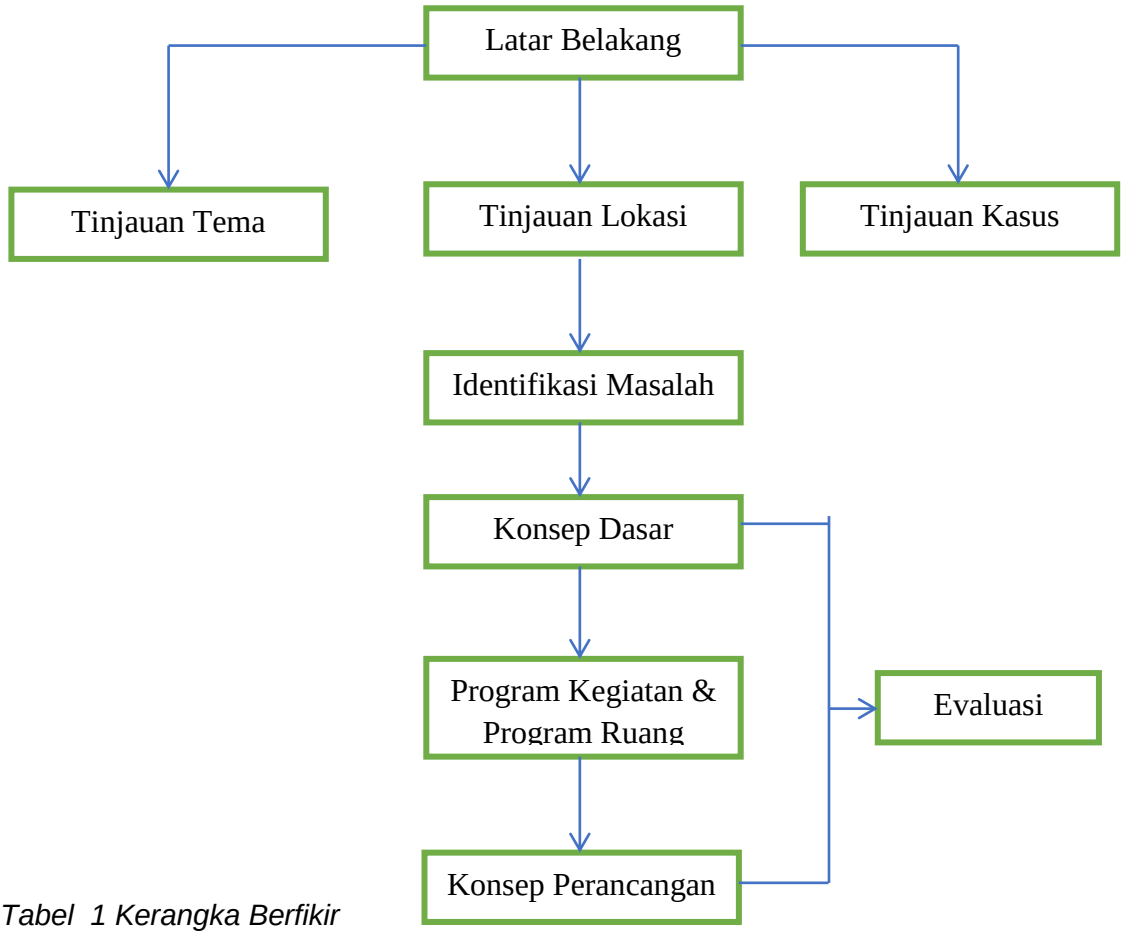
d. Mendesain *Hotel Resort* dengan penekanan pada arsitektur modern dan tradisional sebagai *Landmark* guna mendukung kawasan sebagai kawasan pariwisata.

### 1.4. Pendekatan Perancangan

Dalam perencanaan fasilitas ini akan dilakukan beberapa proses pendekatan perancangan, di antaranya sebagai berikut :

1. Melakukan studi lapangan pada lahan proyek yang dipilih mencangkup kondisi di sekitar lahan, melakukan studi lingkungan, bangunan eksisting yang berada di sekitar kawasan.
2. Melakukan studi banding mengenai bangunan sejenis, dengan survey bangunan *Hotel Resort* yang sudah ada maupun mencari melalui buku dan literature lainnya.
3. Melakukan studi literatur untuk mengetahui bagimana bagian-bagian dari *Hotel Resort*

### 1.5. Kerangka Berfikir




*Tabel 1 Kerangka Berfikir*

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan dari perancangan Hotel Resort Di Pantai Pangadaran ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir dalam perancangan Hotel Resort Di Pantai Pangadaran dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

**BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Bab II, memuat tentang program ruang, kebutuhan ruang dan studi banding terhadap projek yang sejenis.

**BAB III ELABORASI TEMA**

Bab III, menjelaskan tentang uraian keseluruhan tema yang diambil pada sebuah perancangan dengan memuat pengertian, interpretasi dan studi banding terhadap tema sejenis.

**BAB IV ANALISIS PERANCANGAN**

Bab IV, memuat penjelasan mengenai analisis fungsional pada bangunan secara teknis, analisis kondisi lapangan dan kesimpulan dari analisis.

**BAB V KONSEP RANCANGAN & HASIL RANCANGAN**

Bab V, menjelaskan mengenai seluruh konsep dari perancangan berupa konsep dasar, rencana tapak dan konsep bangunan dan menjelaskan hasil perancangan *Hotel Resort Di Pantai Pangadaran,* meliputi site plan, blok plan, massa bangunan dan tapak bangunan, 3D suasana, maupun interior bangunan.

**LAMPIRAN**

Berisi gambar-gambar lampiran berupa gambar kerja denah, tampak, potongan, 3D perspektif, dan foto maket